

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi mengacu pada proses integrasi dan interaksi antar negara di seluruh dunia dalam bidang ekonomi, budaya, teknologi, dan politik. Proses ini didorong oleh kemajuan teknologi komunikasi, transportasi, dan perdagangan internasional. Menurut Khasana (2019), globalisasi telah memberikan dampak signifikan pada semua aspek kehidupan, yang termanifestasi dalam urusan politik, ekonomi, sosial budaya, serta pendidikan dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Jufri (2010), globalisasi dapat didefinisikan sebagai meningkatnya saling ketergantungan antar negara melalui pertukaran dan interaksi budaya, ekonomi, dan bentuk lainnya. Oleh karena itu, globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap budaya. Di satu sisi, globalisasi mendorong penyebaran budaya lokal secara internasional, memperkaya pertukaran budaya, dan mendorong pelestarian budaya tradisional melalui media digital dan pariwisata. Di sisi lain, karena pengaruh budaya asing arus utama, globalisasi juga dapat menyebabkan hilangnya budaya tradisional. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antara merangkul pembangunan global dan melindungi nilai-nilai budaya lokal sangat penting bagi masyarakat, karena hal itu membantu melestarikan identitas budaya dalam masyarakat modern. Kabupaten Timor-Leste di bagian selatan tengah adalah salah satu contohnya. Sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki warisan budaya yang kaya dan beragam. Dihuni oleh masyarakat Dawan, yang memiliki bahasa dan seni yang unik, kekhasan ini menjadikan Timor Tengah sebagai wilayah dengan identitas budaya yang kuat. Salah satu tarian tertua yang masih bertahan adalah Tari Bonnet. Tarian

tradisional ini mengekspresikan pencarian keindahan masyarakat dan mencerminkan latar belakang mereka yang beragam.. Desa Anin, yang terletak di kabupaten Amanatun, Timor-Leste bagian tengah selatan, adalah salah satu dari sedikit desa yang masih melestarikan bentuk seni ini. Penduduk desa mempertahankan cara hidup bersama melalui kerja komunal, yang mewujudkan semangat saling membantu dan kerja sama. Praktik ini bertujuan untuk meringankan beban kerja berat. Serran dan Nop (2021) menunjukkan bahwa tari Bonnet adalah bentuk seni tradisional masyarakat Ato Impameto di Pulau Timor, yang menampilkan budaya dan kehidupan masyarakat Timor. Meskipun tari Bonnet tradisional sangat penting sebagai pembawa budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi, tari ini tidak lagi sekompetitif seni populer modern.

Pengaruh budaya modern memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap Tarian Bonet yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang suku Dawan. Hal ini sejalan dengan perubahan pola kehidupan masyarakat di Desa Anin yang semakin mengikuti perkembangan zaman modern. Beberapa unsur pendukung dalam Tarian Bonet juga mengalami perubahan, namun tetap mempertahankan nilai keindahan yang menjadi ciri khas tarian tersebut, seperti pola gerak, kostum, iringan musik, serta tempat pertunjukan. Keadaan ini mendorong peneliti untuk mengkaji berbagai aspek perkembangan global yang memengaruhi perubahan pada pertunjukan Tarian Bonet di Desa Anin, Kecamatan Amanatun Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penelitian ini juga dilakukan sebagai tugas akhir dengan judul “Perubahan Tarian Bonet di Desa Anin Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan pada Era Globalisasi.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan permasalahan penelitian:

- a. Bagaimana proses pertunjukan tarian Bonet di Desa Anin Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan pada era globalisasi sekarang?
- b. Apa unsur – unsur pendukung yang memberikan dampak perubahan pada pertunjukan tarian Bonet sebagai pengaruh dari perkembangan global di Desa Anin, Kecamatan Amanatun Selatan?

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui proses pertunjukan tarian Bonet di Desa Anin Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan pada era globalisasi sekarang
- b. Mengetahui unsur – unsur pendukung yang memberikan dampak perubahan pada pertunjukan tarian Bonet sebagai pengaruh dari perkembangan global di Desa Anin, Kecamatan Amanatun Selatan?

D. Manfaat Penelitian.

Terdapat manfaat- manfaat dari penelitian ini:

1. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan budaya lokal dan dampak globalisasi terhadap kesenian daerah.
2. Sebagai bentuk kesadaran masyarakat Desa Anin akan pentingnya melestarikan tarian Bonet sebagai identitas budaya.